

**LAPORAN AKHIR PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT  
(PKM)**

**LAPORAN ALKHIR**

**UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN SIKAP  
SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PENCEGAHAN *BULLYING*  
DI SEKOLAH DASAR NEGERI KECAMATAN SUKAJADI  
KOTA BANDUNG**



**Oleh:**

**Dra. Sri Kusmiati., S.Kp.,M.Kes**

**NIDN 4017016001**

**Nani Avianti.,S.Kp.,M.Si**

**NIDN 4008045701**

**Desmaniarti.,S.Kp.,M.Si**

**NIDN 4010125901**

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN  
JURUSAN KEPERAWATAN BANDUNG  
2019**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul IbM	Upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa sekolah dasar dalam pencegahan bullying di Sekolah Dasar Kelurahan Pasteur
2. Nama Mitra Program IbM (1)	Siswa Kelas 5 SDN Lugina Sari Kelurahan Sukajadi
Nama Mitra Program IbM (2)	Siswa Kelas 5 SDN Sirnamanah Kelurahan Pasteur
3. Ketua Tim Pengusul	
a. Nama	Dra. Hj. Sri Kusmiati.,S.Kp.,M.Kes
b. NIDN	
c. Jabatan/Golongan	Lektor Kepala / IV.a
d. Jurusan	Keperawatan Bandung
e. Perguruan Tinggi	Poltekkes Kemenkes Bandung
f. Bidang Keahlian	Keperawatan Anak
g. Alamat Kantor/Telp/Fax/Email	Jalan Dr. Otten No. 32 Bandung 022-4231057/4213391/akper_ottenbdg@yahoo.com
h. Alamat Rumah/ telp/ Email	Jl.Sarijadi Blok.18 No.1 RT.01,RW 06 Kelurahan Sarijadi Kecamatan Sukasari Kota Bandung

#### 4. Anggota Tim Pengusul

a. Jumlah Anggota	Dosen 2 orang
b. Nama Anggota I / bidang keahlian	Hj.Nani Avianti.,S.Kp.,M.Si/ Keperawatan Jiwa
c. Nama Anggota II / bidang keahlian	Hj. Desmaniarti, S.Kp.,M.Si / Keperawatan Jiwa
d. Mahasiswa yang terlibat	6 orang

5. Lokasi Kegiatan Mitra 1:

- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : SDN Lugina Sari Kelurahan Sukajadi
- b. Kota : Bandung
- c. Propinsi : Jawa Barat
- d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (km) : 8 km

6. Lokasi Kegiatan Mitra 2:

- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : SDN Sirmamanah Kelurahan Pasteur
- b. Kota : Bandung
- c. Propinsi : Jawa Barat

d. Jarak PT ke Lokasi Mitra (km) : 6 km

- 7. Luaran yang dihasilkan : Jasa
- 8. Jangka Waktu Pelaksanaan : 9 Bulan
- 9. Rencana Belanja Total
  - a. Poltekkes Kemenkes Bandung : Rp. 7.935.000.,
  - b. Sumber lain : Tidak ada

Mengetahui

Kepala Pusat Penelitian & Pengabdian Masyarakat Poltekkes Bandung

  
Dr. Rr. Nur Fauziah, SKM, M.Kes  
NIP. 1970072819932002

Bandung, 1 Desember 2019

Ketua Tim Pengusul

  
Dra. Hj. Sri Kusmiati, S.Kp., M.Kes  
NIP. 196001171983022001

Dr.Rr.Nur Fauziah.,SKM.,MKM  
NIP. 197007281993032002

Mengesahkan  
Direktur Poltekkes Kemenkes RI-Bandung



Dr.H.R. Osman Syarief.,MKM  
NIP.196008061983121002

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>RINGKASAN</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Analisa Situasi Mitra.....	5
1.3 Permasalahan Mitra .....	6
<b>BAB II TARGET DAN LUARAN</b> .....	7
2.1 Target .....	7
2.2 Luaran .....	7
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b> .....	8
3.1 Persiapan .....	8
3.2 Pelaksanaan .....	9
3.3 Monitoring dan Evaluasi .....	9
3.4 Pelaporan.....	10
<b>BAB IV KELAYAKAN PROGRAM STUDI</b> .....	11
4.1 Profil Jurusan Keperawatan Bandung Poltekkes Kemenkes Bandung .....	11
4.2 Visi dan Misi Program Studi.....	12
4.3 Program Pengabdian Masyarakat Jurusan Keperawatan Bandung .....	13
4.4 Personalia Pelaksana .....	15
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	
5.1 Hasil .....	17
5.2 Pembahasan.....	26
<b>BAB VI BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN</b> .....	
6.1 Anggaran Biaya.....	27
6.2 Jadwal Kegiatan .....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	33
<b>LAMPIRAN</b>	

## RINGKASAN

Sekolah merupakan tempat yang ideal untuk penyelenggaraan pendidikan dan mengembangkan potensi anak . Di sekolah, anak tidak hanya dapat mengembangkan potensi kognitif yang dimiliki, anak juga akan belajar untuk mengembangkan kemampuan psikososial, moral, dan emosionalnya. Tetapi sekolah juga dapat menjadi tempat timbulnya stressor-stressor yang dapat mengganggu perkembangan diri anak. Stresor tersebut antara lain berupa perilaku *bullying* di sekolah. Masih banyak guru dan orang tua yang menganggap bahwa adanya intimidasi dari kakak kelas kepada adik kelasnya dianggap sebagai hal yang biasa, demikian juga perlakuan kasar yang diterima anak dari temannya sering diabaikan karena akan berlalu seiring dengan waktu. Menurut Olweus (2007) perilaku *bullying* dipengaruhi oleh faktor; individu, keluarga, media massa, teman sebaya dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu strategi dalam penanganan *bullying* memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua. (Astuti, 2005). Interaksi antara siswa-guru dan orang tua akan mempengaruhi perkembangan anak, termasuk perkembangan psikososial. Kasus kekerasan anak di lingkungan pendidikan sebagaimana yang terjadi saat ini merupakan bentuk *bullying* fisik maupun mental dan ini termasuk persoalan serius dan membahayakan, tidak hanya terhadap korban- tetapi juga pelaku dan saksi. Perilaku *bullying* memberikan dampak yang cukup serius pada perkembangan anak terutama perkembangan emosi dan psikososial, serta menimbulkan masalah lain seperti ketakutan dan trauma, serta gangguan akademik, pada kasus yang berat *bullying* dapat menjadi pemicu tindakan yang fatal seperti bunuh diri. Pada tahun 2011 ada 48 pelaku *bullying*, 66 orang di tahun 2012, 63 di tahun 2013, 67 di tahun 2014, dan 93 di tahun 2015,(KPAI, 2016). KPAI menilai pilar penyelenggara perlindungan anak belum berfungsi secara baik, yakni pilar masyarakat dan pemerintah, disamping itu intervensi pencegahan perilaku *bullying* sudah banyak dibuat baik oleh instansi-instansi pemerintah, maupun instansi diluar pemerintah yang sangat peduli pada perlindungan hak anak, dalam bentuk buku saku maupun artikel yang mudah di akses. Akan tetapi informasi itu hanya sekedar tayangan, karena kasus *bullying* terus meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Nani Avianti dan Sri Kusmiati (2018) membuktikan bahwa bahwa pendidikan pencegahan *bullying* melalui diskusi kelompok kecil dengan menggunakan modul, efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa SD di Kota Bandung. Metode yang dilaksanakan meliputi pre test 1 kali, pendidikan mengenai konsep pencegahan *bullying* dilaksanakan 1 x/minggu selama 5 kali berturut-turut pada siswa SDN Lugina Sari dan SDN Sirmamanah kelas 5, post test 1 kali. Hasil setelah dilakukan edukasi selama 10 kali kegiatan di masing2 mitra didapatkan peningkatan Pengetahuan dan Sikap para siswa SD dalam Pencegahan *Bullying* dan para siswa mampu mengaplikasikannya di lingkungan sekolah atau di tempat lainnya.

**Kata Kunci:** Pencegahan *bullying*, Pengetahuan dan Sikap

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu proses penting dalam usaha mengembangkan potensi anak. Melalui proses pendidikan, anak-anak diharapkan dapat mengembangkan kemampuan yang ada pada diri mereka dan membentuk kepribadian yang dimiliki secara maksimal sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat. Di sekolah, anak tidak hanya dapat mengembangkan potensi kognitif yang dimiliki, akan tetapi anak juga belajar mengembangkan kemampuan psikososial, moral, dan emosionalnya. Sekolah juga dapat menjadi tempat timbulnya stressor-stressor yang dapat mengganggu perkembangan diri anak adalah adanya perilaku *bullying* di sekolah.

Prevalensi *bullying* diperkirakan 8 % hingga 50% di beberapa negara Asia, Amerika, dan Eropa, (American Association of School Administrators (2009). Di Indonesia sendiri masih sedikit data yang menjelaskan angka kejadian *bullying* di sekolah, terutama yang terjadi pada anak sekolah dasar. Data yang ada di Indonesia saat ini menyatakan bahwa 3,8% siswa sekolah dasar mengalami *Bullying* (Khairani, 2006). Penelitian Amy (2006), memperlihatkan bahwa diperkirakan 10%-16% pelajar Sekolah Dasar (SD) kelas IV-VI di Indonesia mengalami *bullying* sebanyak satu kali per minggu.

*Bullying* adalah penyalahgunaan kekuatan yang disengaja dan berulang-ulang oleh seorang anak atau lebih terhadap anak lain, dengan maksud untuk menyakiti atau menimbulkan perasaan tertekan/stres. Sebagian besar kalangan menganggap perilaku ini merupakan fenomena yang biasa terjadi di sekolah. Padahal perilaku tersebut dapat menimbulkan masalah tersendiri bagi anak. Perilaku *bullying* tidak hanya memberi dampak kepada korban, melainkan juga kepada pelaku itu sendiri. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku *bullying* merupakan masalah serius yang terjadi pada anak. Hasil survey yang dilakukan oleh C.S.Mott Children's Hospital National diketahui bahwa *bullying*

termasuk kedalam 10 masalah kesehatan yang menghawatirkan. Hasil penelitian sebagaimana dikemukakan oleh Victorian Departement of Education and Early Chilhood Development bahwa bullying memberi dampak kepada pelaku, pelaku bullying pada tingkat SD akan memperlihatkan perilaku kekerasan pada jenjang pendidikan berikutnya; pelaku cenderung berperilaku agresif dan terlibat dalam gang serta aktivitas kenakalan lainnya; pelaku rentan terlibat dalam kasus kriminal saat menginjak usia remaja ( Adilla Nissa, 2019).

*Bullying* dikatakan sebagai salah satu masalah yang berarti dan umumnya terjadi pada anak usia sekolah dasar periode terakhir (Smith,et.al, 2002; Milson &Gallo, 2006). Kemungkinan fenomena *bullying* di sekolah dasar akan semakin banyak ditemui, dikarenakan kebanyakan orang tua maupun pihak sekolah tidak menyadari bahwa telah terjadi *bullying* di sekolah. Umumnya, semua pihak beranggapan bahwa saling mengejek, berkelahi, mengganggu anak lain merupakan hal biasa terjadi pada anak sekolah. Jika tindakan *bullying* ini terus dibiarkan, maka besar kemungkinan tujuan pendidikan yang tertera di Undang-Undang Republik Indonesia akan sangat sulit dicapai, untuk itu dibutuhkan kerja sama dari berbagai pihak untuk melakukan intervensi pencegahan *bullying* seperti pemerintah, masyarakat, pihak sekolah, orangtua, dan siswa itu sendiri. Salah satu pihak sekolah yang sangat berperan dalam mencegah tindakan *bullying* adalah guru. Perilaku bullying dipengaruhi oleh faktor; individu, keluarga, media massa, teman kelompok/ sebaya dan lingkungan sekolah. (Olweus, 2007). Oleh karena itu strategi dalam penanganan *bullying* memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua. (Astuti, 2005). Interaksi antara siswa-guru dan orang tua akan mempengaruhi perkembangan anak, termasuk perkembangan psikososial.

Intervensi pencegahan perilaku *bullying* sudah sering dipaparkan baik oleh instansi-instansi pemerintah maupun instansi diluar pemerintah yang sangat peduli pada perlindungan hak anak. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa intervensi pencegahan bullying efektif menurunkan perilaku bullying dan kekerasan. Penelitian Caroline B.R. Evans, Mark W. Fraser, Katie L.Cotter.,(2014), menunjukkan bahwa intervensi program pencegahan *bullying*



efektif menurunkan perilaku bullying dan kekerasan. Selama ini program pencegahan ditujukan kepada guru, orang tua dan anak (baik pelaku, korban dan saksi), telah banyak dibuat oleh pemerintah maupun pihak-pihak yang mendukung perlindungan hak anak. Program tersebut dibuat dalam bentuk buku maupun artikel yang dengan mudah dapat diakses. Akan tetapi program-program tersebut nampaknya hanya sekedar tayangan, karena pelaku *bullying* terus meningkat. KPAI mencatat bahwa ada kenaikan jumlah pelaku *bullying* di satu sekolah dari tahun 2011 sampai 2015, dimana pada tahun 2011 tercatat 48 orang sebagai pelaku bullying, tahun 2012, sebanyak 66 orang, tahun 2013 sebanyak 63 orang, tahun 2014 ada 67 orang dan tahun 2015 sebanyak 93 orang, (KPAI, 2016). Oleh karena itu penting kiranya untuk memberikan intervensi pencegahan *bullying* melalui pendidikan yang diberikan kepada siswa, guru dan orang tua. Anak membutuhkan informasi tentang konsep *bullying* mencakup contoh-contoh tindakan *bullying*, dampak negatifnya bagi korban dan pelaku serta apa yang harus dilakukan saat menghadapi bulli dan kemampuan dalam membangun harga diri. Anak yang memiliki self esteem yang positif akan mampu bersikap dan berpikir positif, menghargai dirinya sendiri, menghargai orang lain, optimis dan berani mengatakan haknya, oleh karena itu membangun harga diri pada seorang anak sangatlah penting.

Sosialisasi konsep *bullying* dilakukan dengan tujuan agar siswa memahami bahwa tindakan yang tidak pantas dapat berdampak buruk pada masa depannya nanti. Sosialisasi diberikan dalam bentuk pendidikan. Pendidikan dilakukan melalui diskusi kelompok kecil dengan menggunakan modul yang diharapkan dapat merubah pengetahuan dan sikap siswa dalam mencegah perilaku *bullying* di sekolah, akan dilakukan di SD Kota Bandung. Penelitian Dewi, Nur S.(2008), menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap perubahan pengetahuan dan sikap dalam pencegahan HIV/AIDS pada pekerja seks komersial.

Penanganan *bullying* memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan siswa, guru, dan orang tua. (Astuti, 2005). Keluarga merupakan tempat yang penting bagi perkembangan anak secara fisik, emosi, spiritual. Keluarga adalah

lembaga utama sosialisasi dan yang membentuk kepribadian dan perilaku anggota sesuai dengan umurnya. Untuk mengoptimalkan perkembangan anak peran orang tua sangatlah besar, interaksi yang kurang hangat dengan anak merupakan salah satu penyebab dari perilaku *bullying*. Penelitian Jatnika, P.A., dan Prasanti D., (2017), menunjukkan bahwa untuk mencegah perilaku *bullying* dibutuhkan komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak. Komunikasi efektif akan membangun hubungan orang tua dan anak menjadi terbuka, sehingga orang tua dapat mendeteksi lebih cepat segala yang menimpa anaknya, termasuk perilaku *bullying*. Untuk itu dibutuhkan panduan komunikasi efektif antara dan orang tua yang disosialisasikan kepada orang tua.

Undang-undang N0 23 tahun 2002 pasal 54 tentang perlindungan anak, menyatakan bahwa anak di dalam lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, teman sebaya ataupun pengelola sekolah. Hal ini menegaskan bahwa dibutuhkan peran guru dalam mengoptimalkan perkembangan pskososial anak. Hasil penelitian Adilla Nissa (2009) menunjukkan bahwa peran guru mempunyai hubungan yang erat dengan perilaku *bullying* di sekolah. Didukung oleh hasil penelitian Nani Avianti dan Sri Kusmiati (2017), menunjukkan bahwa pendidikan pencegahan *bullying* melalui diskusi kelompok kecil dengan menggunakan modul, efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa SD di Kota Bandung. Informasi dari salah satu tim guru olah raga Kota Bandung, bahwa SD yang ada di Kota Bandung belum memiliki program, yang dapat menjadi pola dalam pencegahan *bullying* di sekolah. Selama ini kalau terjadi pembulian langsung ditangani oleh guru kelas dan kalau kasusnya berat, baru melibatkan orang tua.

Program pengabdian kepada masyarakat adalah Program yang berorientasi kepada permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat berdasarkan pengamatan tiap disiplin ilmu terhadap perkembangan bidang kesehatan, dapat menerapkan teori-teori keilmuan di bidang kesehatan untuk mengatasi masalah yang terjadi di lapangan sehingga dapat memberi manfaat pada masyarakat untuk ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembangunan kesehatan serta mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan, meningkatkan

kemampuan dosen dan mahasiswa dalam menerapkan teori-teori keilmuan baik secara mandiri maupun kelompok serta dapat membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi pemerintah maupun masyarakat dengan metode ilmiah secara praktis. Target program pengabdian masyarakat ini adalah siswa SDN Sirnamanah dan SDN Lugina Sari Kecamatan Pasteur Kota Bandung. Luaran dari program ini meningkatnya pengetahuan dan sikap tentang pencegahan *bullying* pada siswa sekolah dasar. Metode yang dilaksanakan meliputi pre test 1 kali, selanjutnya siswa diberi materi *bullying* melalui ceramah dan diskusi kelompok kecil dengan menggunakan modul yang berisi konsep dan cara mengatasi *bullying* diberikan selama 5 minggu (10 kegiatan) pada masing-masing kelas oleh Dosen dan mahasiswa didampingi oleh guru wali kelas, durasi waktu 1 jam untuk setiap kegiatan dan dilaksanakan 2 kegiatan setiap minggu selama 5 minggu berturut-turut pada masing2 sekolah, selanjutnya dilakukan post test. Pengabdian masyarakat ini penting dilakukan untuk memotivasi para siswa, khususnya SDN Sirnamanah dan SDN Lugina Sari Kota Bandung, agar mampu melakukan pencegahan *Bullying* di sekolah atau di lingkungan luar sekolah.

Hasil akhir dari program ini yaitu meningkatnya pengetahuan dan keterampilan siswa SDN Sirnamanah dan SDN Lugina Sari Kelurahan Pasteur Kota Bandung, untuk melakukan pencegahan *Bullying* di sekolah atau di lingkungan luar sekolah.

## **1.2. Analisa Situasi Mitra**

Berdasarkan data dari Kecamatan Pasteur, diperoleh data jumlah siswa sekolah kelas 5 SDN Sirnamanah dan SDN Lugina Sari Kelurahan Pasteur Kota Bandung adalah 320 siswa.

Berdasarkan hasil wawancara pada beberapa guru dan siswa, didapatkan data banyak siswa yang mengeluh sering dibuli saat di sekolah dan paling sering saat pembelajaran olah raga. Kondisi ini disebabkan karena belum ada perhatian dan penanganan khusus untuk mengatasi masalah tersebut, dan belum ada tenaga khusus atau konselor yang menguasai dan terampil menangani masalah tersebut

serta belum ada program atau panduan khusus yang dapat digunakan oleh guru untuk menangani masalah tersebut secara mandiri. Kondisi ini membutuhkan intervensi khusus agar para siswa sekolah Dasar terlindungi dari pembulian saat di lingkungan sekolah , sehingga para siswa merasa aman dan nyaman saat bersekolah.

### **1. 3 Permasalahan Mitra**

Hasil diskusi dengan para guru di beberapa Sekolah Dasar yang ada di Kota Bandung, ternyata sekolah belum memiliki program untuk pencegahan *bullying*. Selama ini kalau terjadi pembulian langsung ditangani oleh guru kelas dan kalau kasusnya berat, baru melibatkan orang tua.

## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **2.1 Target**

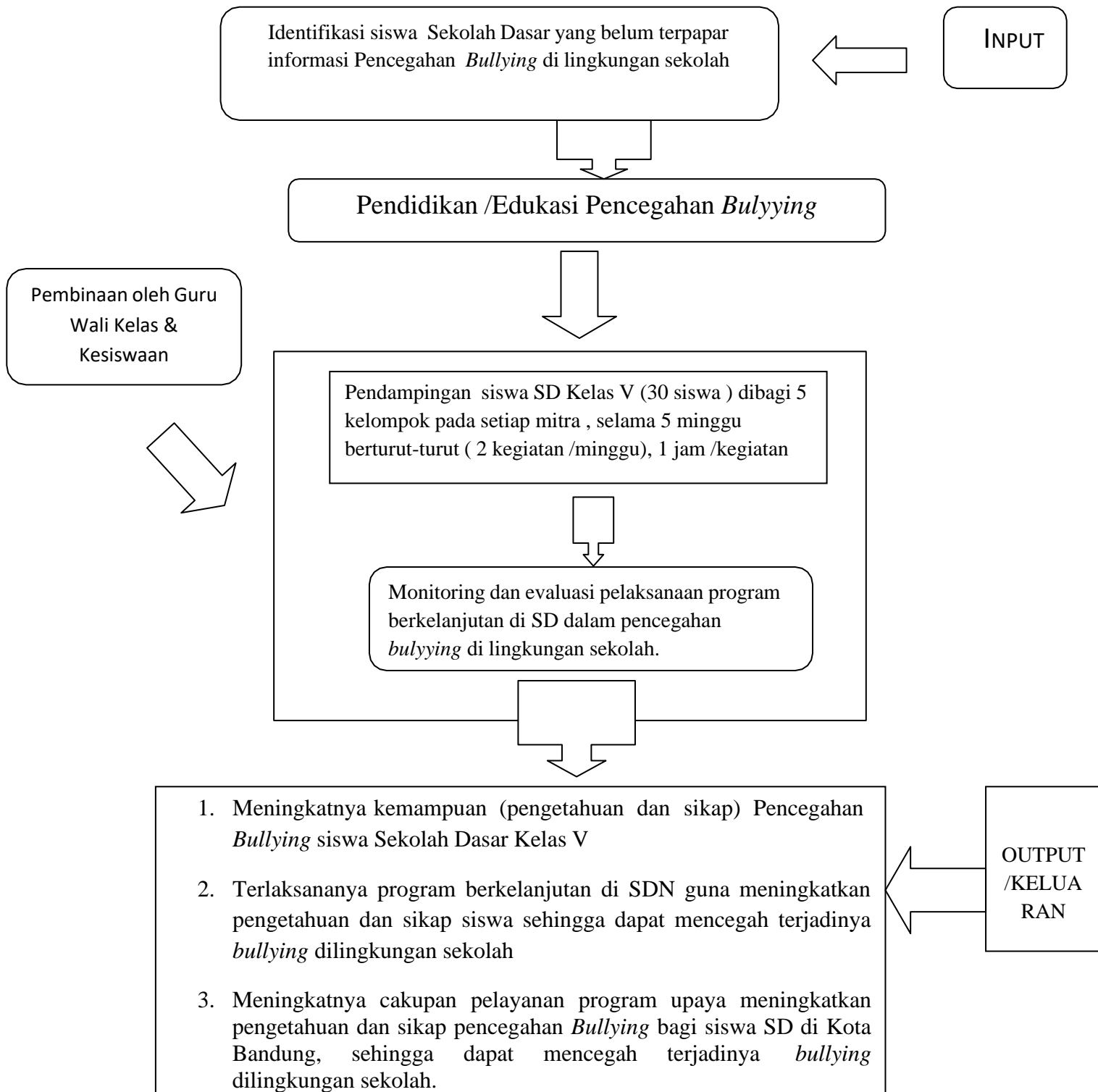
Target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SD tentang pencegahan *Bullying* di SDN Sirnamanah dan SDN Lugina Sari Kelurahan Pasteur Kota Bandung.

#### **2.2 Luaran**

Secara lebih terperinci bentuk luaran dari pengabdian masyarakat melalui upaya adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SD tentang pencegahan *Bullying* di SDN Sirnamanah dan SDN Lugina Sari Kelurahan Pasteur Kota Bandung , menggunakan modul sebagai alatnya dengan rincian sebagai berikut :

1. Membuat dan menggandakan modul pencegahan *Bullying*
2. Terlaksananya pembelajaran tentang pencegahan *Bullying* oleh dosen serta mahasiswa didampingi guru wali kelas sebagai fasilitator pada siswa kelas 5 masing-masing berjumlah 30 siswa di SDN Sirnamanah dan SDN Lugina Sari Kelurahan Pasteur Kota Bandung , guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa sehingga dapat mencegah terjadinya *bullying* dilingkungan sekolah dan diluar sekolah
3. Terlaksananya program berkelanjutan di SDN Sirnamanah dan SDN Lugina Sari Kelurahan Pasteur Kota Bandung , guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa sehingga dapat mencegah terjadinya *bullying* dilingkungan sekolah
4. Meningkatnya cakupan pelayanan program upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa SD di Kota Bandung, guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa sehingga dapat mencegah terjadinya *bullying* dilingkungan sekolah.

Secara skematis arah target dan sasaran program ini adalah sebagai berikut :



### **BAB III METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian masyarakat telah dilakukan sejak bulan Mei sampai dengan Oktober 2019 bertempat di SDN Sirnamanah dan SDN Luginasari Kelurahan Pasteur Kota Bandung yang telah dilakukan secara bertahap, diawali dengan penyusunan proposal dan diakhiri dengan pembuatan laporan. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah berupa pendidikan atau edukasi kepada siswa kelas 5 Sekolah Dasar.

Program ini didesain dalam bentuk penguatan dan pemberdayaan (*empowering*) masyarakat sekolah di Sekolah Dasar Negeri Sirnamanah dan Luginasari Kota Bandung agar memiliki kemampuan dalam mencegah terjadinya *Bullying* di lingkungannya. Desain program dilaksanakan dalam 3 tahapan sebagai berikut :

#### **3.1 Tahap Persiapan**

Kegiatan pengabdian masyarakat telah diselenggarakan di SDN Sirnamanah dan SDN Luginasari Kelurahan Pasteur Kota Bandung , kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan meliputi:

- a. Mengurus perizinan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Pemberdayaan Masyarakat dan Dinas Pendidikan Kota Bandung
- b. Koordinasi atau peninjauan dengan Kepala Sekolah Dasar dan jajarannya
- c. Membuat dan menggandakan modul pencegahan *Bullying* untuk pegangan siswa dan bahan materi pembelajaran serta peralatan yang dibutuhkan para siswa.
- d. Melatih mahasiswa untuk menjadi fasilitator saat membahas Modul pada kelompok siswa SD.

#### **3.2 Pelaksanaan**

Program Pengabdian masyarakat berorientasi pada proses pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan sasaran dan keluaran yang diharapkan.

Materi pembelajaran merujuk pada peningkatan aspek pengetahuan dan sikap para siswa agar memiliki kemampuan dalam pencegahan terjadinya *bullying* di lingkungan sekolah. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan sbb :

Memberikan pendidikan /edukasi pada para siswa, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa tentang pencegahan *bullying*.

Kegiatan ini telah dilaksanakan di SDN Sirnamanah dan SDN Lugina Sari Kelurahan Pasteur Kota Bandung dari mulai Mei s/d Oktober 2019. (semester I dan II) dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Siswa diawali dengan kegiatan Pre tes untuk mengkaji pengetahuan dan sikap siswa dengan cara mengisi kuesioner yang berisi 12 pernyataan tentang pencegahan *bullying* menggunakan lembar pertanyaan, sebelum diberikan edukasi.
2. Edukasi dilaksanakan oleh pengusul dan mahasiswa sebagai fasilitator meliputi pemberian materi tentang konsep dan cara pencegahan *bullying*
3. Dosen pengusul di bantu mahasiswa dan guru sebagai fasilitator untuk membimbing siswa melakukan latihan pencegahan *bullying* secara bertahap sesuai dengan kegiatan belajar Modul Pencegahan *Bullying*. Edukasi dilaksanakan selama 5 minggu berturut-turut , 30 siswa dibagi menjadi 5 kelompok , masing-masing kelompok dibimbing oleh 1 fasislitator (Dosen pengusul, mahasiswa & Guru)
4. Setelah dilakukan edukasi selama 5 minggu berturut-turut dilaksanakan Post tes untuk mengkaji pengetahuan dan sikap para siswa tentang pencegahan *bullying*, sesudah diberikan edukasi. Pengetahuan dikatagorikan baik jika hasil post tes nilai minimal 60, sedangkan untuk keterampilan dikatakan terampil jika nilai minimal 78. Hasil Pre test & Post Test terlampir.

### **3.3 Monitoring dan Evaluasi**

Hasil kegiatan edukasi para siswa aktif , mampu dan mempunyai keberanian dengan penuh percaya diri untuk melakukan pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah . Monitoring dilakukan oleh tim



pengusul secara periodik untuk memandu para siswa melakukan pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah . Pelaksanaan pendidikan dilakukan dengan menyesuaikan program sekolah.

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilihat dari nilai pengetahuan dan keterampilan para siswa sekolah dasar. Dikategorikan pengetahuan baik jika rata-rata nilai pos tes minimal 60 dan dikategorikan terampil jika rata-rata pos tes minimal 78.

### **3.4 Pelaporan**

Pelaporan adalah kegiatan membuat laporan secara tertulis tentang kegiatan yang sudah dikerjakan mulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap evaluasi.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 5.1. HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan di 2 SDN mitra yaitu SDN Sirnamanah Kota Bandung dan SDN Luginasari Kota Bandung. Kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

#### KEGIATAN SEMESTER I

##### a. Logbook Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SDN Sirnamanah

NO	Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Pelaksana	Tempat
1	Mei 2019	Mengurus perijinan ke Dinas Pendidikan & Badan Kesatuan Bangsa Kota Bandung	Izin sudah di dapatkan untuk melaksanakan kegiatan pengmas	Pengusul/Desma niarti	Kantor Disdik & Kesbang
2	1 Juni 2019	a. Penjajagan & Koordinasi dengan Kepala Sekolah Dasar SDN Sirnamanah & SDN Luginasari dan jajarannya  b. Membuat dan menggandakan modul pegangan siswa dan bahan materi pembelajaran serta peralatan yang dibutuhkan para siswa.	a. Kepala sekolah SDN Sirnamanah & SDN Luginasari , telah menyetujui untuk pelaksanaan pengmas IBM , dengan membawa surat izin dari Kepala Dinas Pendidikan & Kesbang  b. Modul sudah digandakan sesuai jumlah siswa di kedua mitra, bahan materi & soal pre-post test sudah disiapkan	Pengusul/Sri.K  Pengusul/Sri.K	SDN Sirnamanah & SDN Luginasari  Kampus Keperawatan Bandung
<b>Mitra 1 : SDN Sirnamanah Kota Bandung</b>					
3	24 Juli 2019	Penjajagan & koordinasi ke SDN Sirnamanah Kota Bandung: a. Koordinasi dengan pihak kepala sekolah, guru penanggung jawab kurikulum dan wali kelas V. b. Mendiskusikan maksud dan tujuan pengmas tentang pendidikan atau edukasi Pencegahan <i>Bullying</i> . c. Menyepakati Jadwal Kegiatan	a. didapatkan penjelasan dari Kepala Sekolah bahwa seluruh siswa belum pernah mendapatkan informasi atau edukasi tentang Pencegahan <i>Bullying</i> . b. berdasarkan kesepakatan antara kepala sekolah, guru penanggung jawab kurikulum , maka ditentukan sasaran ditentukan pada siswa kelas V B , karena ada beberapa siswa yang perlu dibina tentang perilakunya. c. Pelaksanaan edukasi	Pengusul	SDN Sirnamanah

			disepakati setiap hari Jumat setelah selesai acara tausiah , antara jam 08.00-10.00 wib selama 5 minggu berturut-turut.		
4	26 Juli 2019	<p>a. Dilaksanakan Pre test pada siswa kelas 5 SD sebelum dimulai edukasi</p> <p><b>b. Kegiatan Belajar I :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjelaskan tujuan &amp; strategi belajar</li> <li>➤ Membagikan modul untuk dipelajari siswa</li> <li>➤ Mendiskusikan bersama siswa tentang materi kegiatan belajar I tentang Pengertian Bully &amp; Bullying, karakteristik bullying &amp; bentuk bullying</li> <li>➤ Meminta siswa untuk mengerjakan latihan I</li> <li>➤ Menyimpulkan</li> <li>➤ Terminasi sementara</li> </ul>	<p>Diketahui pengetahuan dan sikap siswa tentang Pencegahan <i>Bullying</i> sebagai dasar intervensi</p> <p>b. Diperoleh pemahaman siswa tentang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pengertian <i>Bully &amp; Bullying</i></li> <li>➤ Karakteristik <i>Bullying</i></li> <li>➤ Bentuk <i>Bullying</i></li> </ul>	<p>Tim Fasilitator ( 3 Dosen &amp; 3 orang Mahasiswa)</p> <p><b>Tim Fasilitator</b> Klp.1 : Sri</p> <p>KLp.2 : Desmaniarti</p> <p>Klp.3 : Nani</p> <p>KLp. 4 : Mahasiswa</p> <p>Klp.5 : mahasiswa</p>	<p>SDN Sirmamanah</p> <p>Ruang Kelas 5 B SDN Sirmamanah</p>
5	2 Agustus 2019	<p><b>Review &amp; pemantapan Kegiatan Belajar I</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjelaskan tujuan kegiatan</li> <li>➤ Membagi kelompok sesuai minggu sebelumnya</li> <li>➤ Mereview Kegiatan Belajar I dengan berdiskusi &amp; bertanya pada setaip siswa konsep yg telah dipelajari minggu sebelumnya</li> <li>➤ Membahas secara garis besar kegiatan belajar 2 tentang dimana <i>bullying</i> terjadi, dampak <i>bullying</i>, cara menghindari <i>bullying</i></li> </ul>	<p>Diketahui pemahaman isi kegiatan belajar I oleh setiap siswa .</p> <p>Semua siswa sudah bisa menjawab setiap pertanyaan isi kegiatan belajar I yang diajukan</p> <p>Siswa sudah mengetahui garis besar yang akan dipelajari lebih dalam materi kegiatan belajar 2</p>	<p><b>Tim Fasilitator</b> Klp.1 : Sri</p> <p>KLp.2 : Desmaniarti</p> <p>Klp.3 : Nani</p> <p>KLp. 4 : Mahasiswa</p> <p>Klp.5 : mahasiswa</p>	<p>Ruang Kelas 5 B SDN Sirmamanah</p>

NO	Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Pelaksana	Tempat
6	9 Agustus 2019	<b>Kegiatan Belajar 2</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membahas kegiatan belajar 2 tentang dimana <i>bullying</i> terjadi, dampak <i>bullying</i>, cara menghindari <i>bullying</i></li> <li>➢ Mendiskusikan bersama siswa tentang materi kegiatan belajar 2</li> <li>➢ Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya</li> </ul>	Diketahui pemahaman isi kegiatan belajar 2 oleh setiap siswa . Semua siswa aktif berdiskusi dan bertanya isi kegiatan belajar 2 yang dipelajari	Tim Fasilitator Klp.1 : Sri Klp.2 : Desmaniarti Klp.3 : Nani Klp. 4 & 5 mahasiswa	Ruang Kelas 5 B SDN Sirmamanah
7	16 Agustus 2019	<b>Review &amp; pemantapan Kegiatan Belajar 2</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mereview Kegiatan Belajar 2 dengan berdiskusi &amp; bertanya pada setiap siswa konsep yg telah dipelajari minggu sebelumnya</li> <li>➢ Siswa diminta untuk mengerjakan Latihan Kegiatan Belajar 2</li> </ul>	Diketahui pemahaman isi kegiatan belajar 2 oleh setiap siswa . Semua siswa sudah bisa menjawab setiap pertanyaan pada latihan 2 ttg isi kegiatan belajar 2 yang diajukan.	Tim Fasilitator Klp.1 : Sri Klp.2 : Desmaniarti Klp.3 : Nani Klp. 4 & 5 mahasiswa	Ruang Kelas 5 B SDN Sirmamanah
8	23 Agustus 2019	<b>Kegiatan Belajar 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membahas kegiatan belajar 3 tentang belajar membangun harga diri, mengenal kelebihan diri sendiri, mengenal bakat yang dimiliki</li> <li>➢ Mendiskusikan bersama siswa tentang materi kegiatan belajar 3</li> <li>➢ Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya</li> </ul>	Diketahui pemahaman isi kegiatan belajar 3 oleh setiap siswa .  Semua siswa aktif berdiskusi dan bertanya isi kegiatan belajar 3 yang dipelajari	Tim Fasilitator Klp.1 : Sri Klp.2 : Desmaniarti Klp.3 : Nani Klp. 4 & 5 mahasiswa	Ruang Kelas 5 B SDN Sirmamanah
9	30 Agustus 2019	<b>Review &amp; pemantapan Kegiatan Belajar 3</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mereview Kegiatan Belajar 3 dengan berdiskusi &amp; bertanya pada setiap siswa konsep yg telah dipelajari minggu sebelumnya</li> <li>➢ Siswa diminta untuk mengerjakan Latihan Kegiatan Belajar 3</li> </ul>	Diketahui pemahaman isi kegiatan belajar 3 oleh setiap siswa . Semua siswa sudah bisa menjawab setiap pertanyaan pada latihan 3 ttg isi kegiatan belajar 3 yang diajukan	Tim Fasilitator Klp.1 : Sri Klp.2 : Desmaniarti Klp.3 : Nani Klp. 4 & 5 mahasiswa	Ruang Kelas 5 B SDN Sirmamanah
10	30 Agustus 2019	<b>Post Test</b> Dilaksanakan Post test Pengetahuan & sikap para siswa kelas 5 setelah siswa menyelesaikan mempelajari secara mendalam Modul pencegahan <i>bullying</i> .	Diketahui pengetahuan dan sikap siswa tentang Pencegahan <i>Bullying</i> sebagai dasar intervensi	Tim Fasilitator	Ruang Kelas 5 B SDN Sirmamanah

**b. Dokumentasi Kegiatan Pengmas di SDN SIRNAMANAH**

NO	FOTO KEGIATAN	KETERANGAN
		<p><b>TIM FASILITATOR:</b></p> <p><b>DOSEN :</b> <b>3 ORANG</b></p> <p><b>MAHASISWA :</b> <b>20 ORANG</b></p>
1		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjelasan program edukasi Pencegahan <i>Bullying</i> pada siswa Kelas V SDN Sirnamanah</li> <li>2. Pembagian Kelompok dan Fasilitator , siswa Kls 5 sejumlah 30 orang dibagi 5 kelompok.</li> <li>3. Pelaksanaan <b>Pre test</b></li> </ol>
2		<p><b>Kegiatan belajar 1 s/d Kegiatan Belajar 5</b> Siswa <b>Kelompok I</b> Membahas dan mendiskusikan tentang pencegahan <i>Bullying</i></p>

<p>3</p>		<p><b>Kegiatan belajar 1 s/d Kegiatan Belajar 5</b></p> <p>Siswa <b>Kelompok II</b> Membahas dan mendiskusikan tentang pencegahan <i>Bullying</i></p>
<p>4</p>		<p><b>Kegiatan belajar 1 s/d Kegiatan Belajar 5</b></p> <p>Siswa <b>Kelompok III</b> Membahas dan mendiskusikan tentang pencegahan <i>Bullying</i></p>
<p>5</p>		<p><b>Kegiatan belajar 1 s/d Kegiatan Belajar 5</b></p> <p>Siswa <b>Kelompok IV</b> Membahas dan mendiskusikan tentang pencegahan <i>Bullying</i></p>



<p>6</p>		<p><b>Kegiatan belajar 1 s/d Kegiatan Belajar 3</b>  <b>Siswa Kelompok V</b>  Membahas dan mendiskusikan tentang Pencegahan <i>Bullying</i></p>
<p>7</p>		<p><b>Kelompok 1</b> komitmen bersama untuk <b>menularkan ilmunya</b> ke seluruh siswa SDN Sirnamanah <b>menerapkan anti bully</b> di sekolah</p>
<p>8</p>		<p><b>Kelompok 1</b> komitmen bersama untuk <b>saling silih asih</b>, <b>tolong menolong</b> sesama seluruh siswa sekolah SDN Sirnamanah.</p>

<p>9</p>		<p><b>Kelompok 2</b> komitmen bersama untuk <b>menularkan ilmunya</b> ke seluruh siswa SDN Sirnamanah untuk <b>menerapkan anti bully</b> di sekolah.</p>
<p>10</p>		<p><b>Kelompok 2</b> komitmen bersama untuk <b>saling silih asih</b> , <b>tolong menolong</b> sesama seluruh siswa sekolah SDN Sirnamanah</p>
<p>11</p>		<p><b>Kelompok 3</b> komitmen bersama untuk <b>menularkan ilmunya</b> ke seluruh siswa SDN Sirnamanah untuk <b>menerapkan anti bully</b> di sekolah.</p>



12		<p><b>Kelompok 3</b> komitmen bersama untuk <b>saling silih asih , tolong menolong</b> sesama seluruh siswa sekolah SDN Sirnamanah</p>
13		<p><b>Kelompok 4</b> komitmen bersama untuk <b>menularkan ilmunya</b> ke seluruh siswa SDN Sirnamanah <b>untuk menerapkan anti bully</b> di sekolah.</p>
14		<p><b>Semua siswa kelas 5</b> komitmen bersama untuk <b>menularkan ilmunya</b> ke seluruh siswa SDN Sirnamanah <b>untuk menerapkan anti bully</b> di sekolah. <b>saling silih asih , tolong menolong.</b></p>

**KEGIATAN SEMESTER II :**

**a. Logbook Kegiatan Pengabdian Masyarakat di SDN Luginasari**



NO	Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Pelaksana	Tempat
1	4 Sept 2019	c. Penjajagan & Koordinasi dengan Kepala Sekolah Dasar SDN Luginasari dan jajarannya	a. Kepala sekolah SDN Sirnamanah & SDN Luginasari , telah menyetujui untuk pelaksanaan pengmas IbM , dengan membawa surat izin dari Kepala Dinas Pendidikan & Kesbang	Pengusul/Sri.K	SDN Luginasari
		d. Membagikan modul pegangan siswa dan bahan materi pembelajaran serta peralatan yang dibutuhkan para siswa.	b. Modul sudah digandakan sesuai jumlah siswa di kedua mitra, bahan materi & soal pre-post test sudah disiapkan	Pengusul/Sri.K	SDN Luginasari
<b>Mitra 2 : SDN Luginasari Kota Bandung</b>					
2	6 Sept 2019	Penjajagan & koordinasi ke SDN Sirnamanah Kota Bandung: a. Koordinasi dengan pihak kepala sekolah, guru penanggung jawab kurikulum dan wali kelas V. b. Mendiskusikan maksud dan tujuan pengmas tentang pendidikan atau edukasi Pencegahan <i>Bullying</i> . c. Menyepakati Jadwal Kegiatan	a. didapatkan penjelasan dari Kepala Sekolah bahwa seluruh siswa belum pernah mendapatkan informasi atau edukasi tentang Pencegahan <i>Bullying</i> . b. berdasarkan kesepakatan antara kepala sekolah, guru penanggung jawab kurikulum , maka ditentukan sasaran ditentukan pada siswa kelas V B , karena ada beberapa siswa yang perlu dibina tentang perilakunya. c. Pelaksanaan edukasi disepakati setiap hari Jumat setelah selesai acara tausiah , antara jam 08.00-10.00 wib selama 5 minggu berturut-turut.	Pengusul	SDN Luginasari
3	13 Sept 2019	a. Dilaksanakan Pre test pada siswa kelas 5 SD sebelum dimulai edukasi  b. <b>Kegiatan Belajar I :</b> ➤ Menjelaskan tujuan & strategi belajar ➤ Membagikan modul untuk dipelajari siswa ➤ Mendiskusikan bersama siswa tentang materi	Diketahui pengetahuan dan sikap siswa tentang Pencegahan <i>Bullying</i> sebagai dasar intervensi  b. Diperoleh pemahaman siswa tentang : ➤ Pengertian <i>Bully</i> &	Tim Fasilitator ( 3 Dosen & 3 orang Mahasiswa)  Tim Fasilitator Klp.1 : Sri Klp.2 : Desmaniarti Klp.3 : Nani Klp. 4 & 5	SDN Luginasari  Ruang Kelas SDN Luginasari

		<p>kegiatan belajar I tentang Pengertian Bully &amp; Bullying, karakteristik bullying &amp; bentuk bullying</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Meminta siswa untuk mengerjakan latihan I</li> <li>➤ Menyimpulkan</li> <li>➤ Terminasi sementara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ <i>Bullying</i></li> <li>➤ Karakteristik Bullying</li> <li>➤ Bentuk <i>Bullying</i></li> </ul>	mahasiswa	
4	13 Sept 2019	<p><b>Review &amp; pemantapan Kegiatan Belajar I</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Menjelaskan tujuan kegiatan</li> <li>➤ Membagi kelompok sesuai minggu sebelumnya</li> <li>➤ Mereview Kegiatan Belajar I dengan berdiskusi &amp; bertanya pada setiap siswa konsep yg telah dipelajari minggu sebelumnya</li> <li>➤ Membahas secara garis besar kegiatan belajar 2 tentang dimana <i>bullying</i> terjadi, dampak <i>bullying</i>, cara menghindari <i>bullying</i></li> </ul>	<p>Diketahui pemahaman isi kegiatan belajar I oleh setiap siswa . Semua siswa sudah bisa menjawab setiap pertanyaan isi kegiatan belajar I yang diajukan</p> <p>Siswa sudah mengetahui garis besar yang akan dipelajari lebih dalam materi kegiatan belajar 2</p>	<p>Tim Fasilitator Klp.1 : Sri Klp.2 : Desmaniarti Klp.3 : Nani Klp. 4 &amp; 5 mahasiswa</p>	Ruang Kelas SDN Luginasari

NO	Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Pelaksana	Tempat
5	20 Sept 2019	<p><b>Kegiatan Belajar 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membahas kegiatan belajar 2 tentang dimana <i>bullying</i> terjadi, dampak <i>bullying</i>, cara menghindari <i>bullying</i></li> <li>➤ Mendiskusikan bersama siswa tentang materi kegiatan belajar 2</li> <li>➤ Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya</li> </ul>	<p>Diketahui pemahaman isi kegiatan belajar 2 oleh setiap siswa . Semua siswa aktif berdiskusi dan bertanya isi kegiatan belajar 2 yang dipelajari</p>	<p><b>Tim Fasilitator</b> Klp.1 : Sri Kusmiati Klp.2 : Desmaniarti Klp.3 : Nani Klp. 4 : mahasiswa TK.III Keperawatan Bandung Klp. 5: mahasiswa TK.III Keperawatan Bandung</p>	Ruang Kelas SDN Luginasari
6	20 September 21019	<p><b>Review &amp; pemantapan Kegiatan Belajar 2</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Mereview Kegiatan Belajar 2 dengan berdiskusi &amp; bertanya pada setiap siswa konsep yg telah dipelajari minggu sebelumnya</li> <li>➤ Siswa diminta untuk mengerjakan Latihan</li> </ul>	<p>Diketahui pemahaman isi kegiatan belajar 2 oleh setiap siswa . Semua siswa sudah bisa menjawab setiap pertanyaan pada latihan 2 ttg isi kegiatan belajar 2 yang diajukan.</p>	<p><b>Tim Fasilitator</b> Klp.1 : Sri Kusmiati Klp.2 : Desmaniarti Klp.3 : Nani Klp. 4 : mahasiswa TK.III Keperawatan Bandung Klp. 5: mahasiswa</p>	Ruang Kelas SDN Luginasari

		Kegiatan Belajar 2		TK.III Keperawatan Bandung	
7	27 Sept 2019	<p><b>Kegiatan Belajar 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Membahas kegiatan belajar 3 tentang belajar membangun harga diri, mengenal kelebihan diri sendiri, mengenal bakat yang dimiliki</li> <li>➢ Mendiskusikan bersama siswa tentang materi kegiatan belajar 3</li> <li>➢ Memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya</li> </ul>	<p>Diketahui pemahaman isi kegiatan belajar 3 oleh setiap siswa .</p> <p>Semua siswa aktif berdiskusi dan bertanya isi kegiatan belajar 3 yang dipelajari</p>	<p>Tim Fasilitator Klp.1 : Sri Klp.2 : Desmaniarti Klp.3 : Nani Klp. 4 &amp; 5 mahasiswa</p>	<p>Ruang Kelas SDN Luginsari</p> <p>Ruang Kelas SDN Luginsari</p>
8	27 Sept 2019	<p><b>Review &amp; pematapan Kegiatan Belajar 3</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Mereview Kegiatan Belajar 3 dengan berdiskusi &amp; bertanya pada setiap siswa konsep yg telah dipelajari minggu sebelumnya</li> <li>➢ Siswa diminta untuk mengerjakan Latihan Kegiatan Belajar 3</li> </ul>	<p>Diketahui pemahaman isi kegiatan belajar 3 oleh setiap siswa .</p> <p>Semua siswa sudah bisa menjawab setiap pertanyaan pada latihan 3 ttg isi kegiatan belajar 3 yang diajarkan</p>	<p>Tim Fasilitator Klp.1 : Sri Klp.2 : Desmaniarti Klp.3 : Nani Klp. 4 &amp; 5 mahasiswa</p>	<p>Ruang Kelas SDN Luginsari</p>
9	4 Oktober 2019	<p><b>Post Test</b></p> <p>Dilaksanakan Post test Pengetahuan &amp; sikap para siswa kelas 5 setelah siswa menyelesaikan mempelajari secara mendalam Modul pencegahan <i>bulyying</i>.</p>	<p>Diketahui pengetahuan dan sikap siswa tentang Pencegahan <i>Bulyying</i> sebagai dasar intervensi</p>	<p>Tim Fasilitator</p>	<p>Ruang Kelas SDN Luginsari</p>

**b. DOKUMENTASI KEGIATAN EDUKASI PENCEGAHAN *BULLYING* DI SDN LUGINASARI**

NO	FOTO KEGIATAN	KETERANGAN
1		<p>1. Penjelasan program edukasi Pencegahan <i>Bullying</i> pada siswa Kelas V SDN Luginasari</p> <p>2. Pembagian Kelompok dan Fasilitator , siswa kelas 5 sejumlah 30 orang dibagi 5 kelompok.</p>
2		<p>3. Pelaksanaan Pre test</p>



<p>3</p>		<p><b>Kegiatan belajar 1 s/d Kegiatan Belajar 5 :</b></p> <p>Siswa <b>Kelompok I</b> Membahas dan mendiskusikan tentang pencegahan <i>Bullying</i></p>
<p>4</p>		<p><b>Kegiatan belajar 1 s/d Kegiatan Belajar 5</b></p> <p>Siswa <b>Kelompok II</b> Membahas dan mendiskusikan tentang pencegahan <i>Bullying</i></p>
<p>5</p>		<p><b>Kegiatan belajar 1 s/d Kegiatan Belajar 5</b></p> <p>Siswa <b>Kelompok III</b> Membahas dan mendiskusikan tentang pencegahan <i>Bullying</i></p>

<p>6</p>		<p><b>Kegiatan belajar 1</b>  <b>s/d Kegiatan Belajar</b>  <b>5</b>  <b>Siswa Kelompok IV</b>  <b>di bimbing oleh</b>  <b>mahasiswa TK.III</b>  <b>Keperawatan</b>  <b>Bandung.</b>  <b>Membahas dan</b>  <b>mendiskusikan</b>  <b>tentang pencegahan</b>  <b>Bullying</b></p>
<p>7</p>		<p><b>Kegiatan belajar 1</b>  <b>atan Belajar</b>  <b>kelompok V</b>  <b>as dan</b>  <b>isikan</b>  <b>Pencegahan</b></p>



<p>8</p>		<p><b>Kelompok 1</b>  komitmen bersama untuk <b>menularkan ilmunya</b> ke seluruh siswa SDN Sirnamanah <b>menerapkan anti bully</b> di sekolah</p>
<p>9</p>		<p><b>Kelompok 2</b>  komitmen bersama untuk <b>menularkan ilmunya</b> ke seluruh siswa SDN Sirnamanah <b>untuk menerapkan anti bully</b> di sekolah.</p>
<p>10</p>		<p><b>Kelompok 3</b>  komitmen bersama untuk <b>menularkan ilmunya</b> ke seluruh siswa SDN Sirnamanah <b>untuk menerapkan anti bully</b> di sekolah.</p>



11



**Kelompok 4**  
komitmen bersama  
untuk **menularkan**  
**ilmunya** ke seluruh  
siswa SDN  
Sirnamanah **untuk**  
**menerapkan anti**  
**bully** di sekolah.

12



**Semua siswa kelas 5**  
komitmen bersama  
untuk **menularkan**  
**ilmunya** ke seluruh  
siswa SDN  
Sirnamanah **untuk**  
**menerapkan anti**  
**bully** di sekolah.  
**saling silih asih ,**  
**tolong menolong.**

13



**KEGIATAN AKHIR  
DI SDN  
LUGINASARI**

**BERIKRAR  
“SILIH ASIH  
SILIH ASUH  
SILIH ASAH”**

### c. HASIL PRE DAN POST TEST DI SDN SIRNAMANAH & LUGIMASARI

**Tabel 1**  
**Nilai Pengetahuan Pre dan Post**

No	Nama Sekolah	Pre Test	Post Test
1	SDN Sirnamanah	65,58	85,44
2	SDN Luginasari	67,83	87,94

Dari tabel 1 Menunjukkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata 19,56 poin hasil pengukurran pengetahuan antara pre test 65,58 dan pos test 85,44 tentang edukasi Pencegahan *Bullying*.

**Tabel 2**  
**Nilai Sikap Pre dan Post**

No	Nama SMP	Pre Test	Post Test
1	SDN Sirnamanah	33,3	55,2
2	SDN Luginasari	35,8	58,7

Dari Tabel 2 Menunjukkan terdapat peningkatan nilai Sikap setelah dilakukan edukasi Pencegahan *Bullying* di kedua sekolah tersebut.

### d. PEMBAHASAN

Pengetahuan pada hakekatnya merupakan segenap apa yang diketahui tentang suatu objek tertentu dan setiap pengetahuan mempunyai ciri spesifik mengenai apa, bagaimana dan untuk apa. (Notoatmojo.S.,2014). Pengetahuan tentang pencegahan bullying sangat penting bagi siswa SD sebagai kelompok yang paling rentan terhadap pembulian . Pengetahuan tentang hal tersebut bagi siswa akan sangat membantu dalam membuat keputusan yang tepat dalam mencegahnya saat

terjadi pembulian. Siswa dihadapkan dengan masalah – masalah yang harus dipecahkan. Edukasi pencegahan bullying dengan metode diskusi kelompok inilah siswa berperan aktif dalam proses belajar dan suasana kelas menjadi lebih hidup. Dengan diskusi siswa dapat saling tukar menukar informasi, menerima informasi dan dapat pula mempertahankan pendapatnya dalam rangka pemecahan masalah yang dapat ditinjau dari berbagai segi. Selain itu, dalam diskusi juga dipandu oleh seorang fasilitator yang nantinya akan menyimpulkan hasil diskusi di akhir waktu yang ditentukan (Trianto, 2011). Diskusi kelompok merupakan salah satu bentuk dari pendekatan kelompok, yang menggunakan metode diskusi sebagai salah satu cara penyelesaian masalah. (<https://hartnote.wordpress.com/2016/05/10/keterampilan-membimbing-diskusi-kelompok-kecil-2/>). Lebih jauh diskusi kelompok merupakan sebuah kelompok yang bertemu bersama secara kooperatif untuk membahas sebuah topik tentang persoalan-persoalan secara bersama-sama. Usia sekolah merupakan usia berkelompok (*gang age*)”, saat ini anak mulai untuk menjadi anggota kelompok. Menurut Soetjiningsih (2016) selain cara berpikirnya sudah lebih logis, anak usia sekolah juga akan mencapai perkembangan sosialisasi, pada tahap ini anak mulai mengembangkan rasa percaya diri, terlibat dalam berbagai aktivitas, dan membina hubungan dengan teman sebaya terutama teman sejenis. Perkembangan kemampuan sosialisasi anak usia sekolah juga dipengaruhi oleh orang tua atau keluarga, lingkungan sekolah, dan teman sebaya. Hubungan anak dengan teman sebaya menjadi sangat penting dan berpengaruh terhadap berlanjutnya sekolah. Pengaruh positif yang diperoleh dari hubungan dengan teman sebaya dapat menimbulkan dampak yang positif terhadap berlanjutnya sekolah. (Soetjiningsih., IG.N. Ranuh Gde, 2016). Mengingat hal ini maka diskusi kelompok sangat cocok dilakukan pada anak usia sekolah . Pada kegiatan pengmas ini , siswa yang berjumlah 30 orang dibagi 5 kelompok , satu kelompok diskusi terdiri dari 6 siswa, dilakukan 5 kali pertemuan dalam 10 kegiatan dengan durasi pertemuan selama 2 jam. Jumlah anggota dalam diskusi kelompok akan mempengaruhi jalannya kelompok. biasanya terdiri dari 6-8 orang dan paling banyak 10 orang. Jumlah anggota kelompok yang terlalu besar juga akan

mengurangi keaktifan masing-masing peserta dan mengurangi tanggung jawabnya untuk turut serta mencapai hasil yang diharapkan. Waktu yang diperlukan untuk diskusi antara 45-60 menit. Ada yang lebih lama yaitu mencapai 120 menit tergantung bahan pembicaraannya. Pembatasan waktu diskusi ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Kekurangannya adalah memadamkan diskusi yang sedang menghangat, sedangkan kelebihanannya adalah para peserta diskusi mendapat kepastian mengenai lamanya diskusi sehingga mereka tidak segan untuk mengikuti diskusi selanjutnya. (<https://hartnote.wordpress.com/2016/05/10/keterampilan-membimbing-diskusi-kelompok-kecil-2/>). Setiap kelompok diskusi dipimpin oleh seorang fasilitator, pada kegiatan edukasi ini fasilitator adalah Dosen yang melaksanakan pengabdian masyarakat, guru kelas dan mahasiswa D III Keperawatan Tingkat III. Peran fasilitator dalam diskusi kelompok di antaranya adalah menjelaskan topik yang akan dibahas sesuai dalam modul pencegahan bullying, mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan penting untuk menstimulasi diskusi, mensugesti perilaku kelompok tetapi tidak menyimpang dari topik, menjaga diskusi tetap pada jalurnya, membangkitkan semua anggota untuk berpartisipasi, dan memberikan kesimpulan. Sehingga diskusi kelompok akan lebih terarah dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil pembelajaran dapat merubah sikap siswa SDN Sirnamanah & Luginasari Kota Bandung dalam mencegah terjadinya buli, terbentuk karena proses internalisasi dari berbagai materi dan metode intervensi yang dilakukan. Metode pembelajaran yang diterapkan adalah diskusi kelompok kecil sehingga menghasilkan pengetahuan yang direfleksikan ke dalam sikap siswa untuk mencegah buli. Sikap selalu dikaitkan dengan perilaku yang berada didalam batas kewajaran dan kenormalan yang merupakan respon atau reaksi terhadap stimulus, meski sikap pada hakikatnya hanyalah merupakan predisposisi untuk bertindak laku, sehingga belum dapat dikatakan suatu tindakan atau aktivitas (Azwar, 2007). Bagi siswa sekolah SD, menentukan sikap mencegah terjadinya *bully* yang akan menimpa pada dirinya bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, diperlukan keberanian dan percaya diri yang tinggi untuk mengambil keputusan yang tepat saat terjadi penbulian. Kemampuan mengambil sikap yang tepat untuk

mencegah pembulian inilah yang harus ditanamkan pada para siswa SD dalam menghadapi situasi buli di sekitarnya, sehingga tumbuh sikap spontan untuk menyelamatkan diri atau mencegah terjadinya pembulian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Hasil edukasi pada siswa kelas V di SDN Sirnamanah & SDN Luginasari hasil post test menunjukkan peningkatan nilai pengetahuan.
2. Hasil edukasi pada siswa kelas V di SDN Sirnamanah & SDN Luginasari hasil post test menunjukkan peningkatan nilai sikap..

#### **5.2 Saran**

1. Diharapkan Sekolah Dasar Negeri Sirnamanah dan Luginasari dapat melaksanakan kegiatan program edukasi pencegahan *Bulyying* pada siswa Sekolah Dasar seluruhnya, sehingga pemahaman pengetahuan dan sikap pencegahan *Bulyying* dapat dipahami dan diertapkan oleh seluruh siswa dan menghasilkan lingkungan sekolah terasa lebih aman bagi seluruh siswa saat beraktivitas. di sekolah.
2. Untuk Dinas Pendidikan Kota Bandung diharapkan program edukasi pencegahan *bullying* dapat di laksanakan di seluruh sekolah dasar negeri yang ada di wilayah Kota Bandung, sehingga dapat menurunkan angka kejadian pembulian atau kekerasan diantara anak sekolah di lingkungan sekolah masing-masing.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adilla Nissa. 2009. Pengaruh control social terhadap perilaku bullying pelajar di P, Jurnal Kriminologi Indonesia. Vol 5 No 1, Februari 2009, Hal : 56-66
- American Association of School Administrators. (2009). *Bullying at school and online*. Education.com Holdings, Inc.
- Astuti, R. P. 2008. *Meredam Bullying (3 Cara Efektif Mengatasi Kekerasan pada Anak)* Jakarta: Grasindo.
- Azwar. 2007. Sikap manusia, Teori dan pengukurannya. Jogjakarta: PT Pustaka Pelajar
- Bandura, A. 2006. [Guide for constructing self-efficacy scales](#). In F. Pajares & T. Urdan (Eds.). *Self-efficacy beliefs of adolescents*, (Vol. 5., pp. 307-337). Greenwich, CT: Information Age Publishing.
- Cakrawati Fitria, 2015. Panduan untuk mengatasi bullying. Solo : PT tiga serangkai
- Caroline B.R. Evans.,Mark W. Fraser., Katie L.Cotter., The Effectiveness of School based on Bullying Prevention Program, Aggresion and violent Behavior. Vol 19 Issue 5 September- Oktober 2014.P: 532-544
- Cunningham, Nancy J., 2017. Level of Bullying and Preception of School Environment by bullies, victim, and bully victim , Journal of Early Adolescence, 27:4,457-475.
- Djuwita, R.2011. Penanggulangan bullying di sekolah. Membentuk Masyarakat Indonesia yang Resilien Melalui Pendidikan Karakter: *Psychology Expo* 2011, Jakarta, Indonesia.
- Fatimatuzzahro. A, etal. (2017). efektivitas terapi empati untuk menurunkan perilaku *bullying* pada anak usia sekolah dasar. Diunduh pada 16 November 2018 dari <http://www.inter-diciplinary.net>
- Jatnika P.A., dan Prasanti D. 2017.Komunikasi Keluarga dalam Pencegahan Perilaku Bullying Bagi Anak, Jurnal Ilmu Sosial Mamangan. Vol 6 Nomor 1, Januari-Juni2017.p: 23-33.ISSN 2301-8497 (Print) , ISSN :2503-1570 (online).
- Khairani,A. 2006. *Modul program pendidikan : Pencegahan perilaku bullying di sekolah dasar*. Tesis master tidak dipublikasikan, Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.



KPAI .2006. KPAI terima 26 ribu kasus bullying selama 2011-2017. [www.kpai.go.id/berita-terima-aduan-26](http://www.kpai.go.id/berita-terima-aduan-26) ribu kasus bully -selama 2011-2017.

Olweus, D., & Limber, P., S.2010. *Bullying in School: Evaluation and Dissemination of the Olweus Bullying Prevention Program*. American Journal of Orthopsychiatry. AmericanOrthopsychiatric Association.

Rigby, Ken. 2012. *Bullying in School: Adressing Desire Not Only Behaviors*. Education Psychology Review, Vol. 24, No. 2 (June 2012), pp. 339-348.

Rudi, Tisna. 2010. Informasi Perihal Bullying. Blog Indonesian Anti Bullying. Respect Yourself, Respect Others. Edisi Maret 2010.

Sahnaz, Y. 2011. Stop bullying pada anak. Diunduh pada 29 September 2011 dari <http://edukasi.kompasiana.com/2011/06/18/stop-bullying-pada-anak/>

Soedjatmiko., Nurhamzah W., Maureen A., Wiguna Tjhin. 2013. Gambaran Bullying dan Hubungannya dengan Masalah Emosi dan Perilaku pada Anak Sekolah Dasar, Sari Pediatrik Vol 15 Nomor 3 Oktober 2013 Hal: 174-180.

Soetjiningsih.,IG.N.Ranuh Gde. 2016. *Tumbuh Kembang Anak* , Edisi 2, Jkt : Penerbit buku kedokteran EGC

Wharton, S. (2005). *How to stop that bully: menghentikan si tukang teror*. Alihbahasa: Ratri Sunar Astuti, 2009). Yogyakarta : Kanisius.

## Lampiran 1: Justifikasi Anggaran

<b>1. Peralatan Penunjang/pinjam</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
Lap top	Penayangan materi	1	-	-
LCD	Penayangan materi	1	-	-
Wire less	Pembesar suara	1	-	-
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				-
<b>2. Bahan Habis pakai</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
ATK: - Kertas A4 - Tinta/cartridge printer - Bolpoint	-Proposal,kuesioner dll -Untuk membuat proposal, kuesioner dll -Mengisi kuesioner: * Siswa Kelas 5 = 2 kelas x 45 siswa	3 rim 1 bh 90 bh	45.000., 150.000., 2.500.,	135.000., 150.000., 225.000.,
- Buku Tulis	* Siswa Kelas 5 = 2 kelas x 45 siswa	90 bh	5.000,-	450.000
- Map plastik	- Untuk menyimpan Dokumen dll	10 bh	5.000.,	50.000.,
				<b>1.010.000</b>
Fotocopy	Penggandaan proposal, dll	2 kali x 5 buah = 10 buah	20.000.,	200.000.,
Pembuatan modul	Buku pegangan sasaran 2 kelas x 45 = 90 buah Cadangan 10 buah	100 bh	20.000.,	2.000.000.,
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>3.210.000.,</b>
<b>3. Perjalanan</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
Perjalanan ke lokasi	Penjajagan, pengurusan ijin, melatih siswa dll	14 kali x 3 org Dosen x 2 semester = 84 kali	30.000.,	2.520.000.,
	Transport mahasiswa ke lokasi Sekolah Dasar	14 kali x 2 org mhs x 2 semester = 56 kali	10.000,-	560.000.,
<b>SUB TOTAL (Rp)</b>				<b>3.080.000.,</b>

<b>4. Lain-lain</b>				
<b>Material</b>	<b>Justifikasi Pemakaian</b>	<b>Kuantitas</b>	<b>Harga Satuan (Rp)</b>	<b>Biaya (Rp)</b>
Perijinan	Pengurusan ijin	1 tempat	300.000.,	300.000.,
Sosialisasi program lbM pada guru sebagai fasilitator	Konsumsi, perlengkapan ATK Guru (1 hr x 20 orang), dll	1 paket	405.000.,	405.000.,
Laporan	Memperbanyak & penjilidan	10	20.000.,	200.000.,
Foto	Biaya cetak foto setiap kegiatan	37	20.000	740.000.,
SUB TOTAL (Rp)				<b>1.645.000.,</b>
<b>TOTAL</b>				<b>7.935.000.</b>

**Bandung, 25 Juli 2019**  
**Ketua Pengmas lbM**

**Dra. Hj.Sri Kusmiati.,S.Kp.,M.Kes**

## Lampiran 2. Biodata Ketua pelaksana dan anggota

### Biodata Ketua dan Pelaksana IPTEK bagi Masyarakat (IbM)

#### I. Ketua

##### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Sri Kusmiat,SKp.,MKes
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	196001171983022001
5	NIDN	4017016001
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 17 Januari 1960
7	E-mail	srikusmi@yahoo.co.id
8	Nomor Telepon/HP	08122364814
9	Alamat Kantor	Jl.dr.Otten No.32 bandung
10	Nomor Telepon/Faks	022-4231057/Faks 022-4213391
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Keperawatan Anak
		2. Therapi Komplementer dalam Keperawatan
		3. Pendidikan Membangun Karakter
		4. Komunikasi

##### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNPAD	UGM	-
Bidang Ilmu	Keperawatan	Kesmas KIA	
Tahun Masuk Lulus	1995/1998	2002/2004	

## B. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

NO	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber *	Jml (Juta Rp)
1	2013	Pengaruh Kompres Es terhadap penurunan rasa nyeri pada Bayi yang mendapatkan Immunisasi di Pasirkaliki Kota Bandung	Mandiri	5.000.000
2	2014	Pengaruh Pelatihan Asal Kena dalam meningkatkan Perilaku siswa sekolah menengah pertama tentang kebencanaan di Kecamatan Banjaran Kabupaten Bandung	Risbinakes	12.000.000
3	2015	Efektifitas pelatihan Penanganan Anak ISPA dalam Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Sukajadi Bandung	PDP Risbinakes	12.000.000
4	2016	Pengaruh penggunaan terapi murottal al Quran terhadap berat badan bayi dengan berat badan lahir rendah	PHB Risbinakes	17.000.000
5	2017	Efektivitas Tari Salasa Terhadap Keseimbangan Tubuh Lansia	PHB Risbinakes	18.000.000
6	2018	Efektivitas Pendidikan Pencegahan Bullying terhadap Penegtahuan dan sikap siswa SD Kota Bandung	PHB Risbinakes	17.000.000

## D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artkel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume Nomor/Tahun

1	Pengaruh Kompres Es terhadap penurunan rasa nyeri pada Bayi yang mendapatkan Immunisasi di Pasirkaliki Kota Bandung	Jurnal Kesehatan STIKES Karsa Husada Garut	Volume 03 No.1 Juli 2013 ISSN 2089-399X
2	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian Pneumonia pada Balita di Ruang Anak RSUD Cibabat Cimahi	Jurnal Kesehatan STIKES Karsa Husada Garut	Volume 03 No.2 Desember 2013 ISSN 2089-399X
3	The Effects of “ <i>Asal Kena</i> ” Training on the improvement of Disaster Related Behaviours of Junior High School Students	Dama International Journal of Researchers (DIJR)	Vol.2, Issue 2 , February 2017, Pages 31-38 Available @www.daacademia.com
4	The Effectiveness of Treatment Training For Children with Acute Respiratory Tract Infection to Mothers of Toddlers in Bandung Indonesia	Open Journal of Nursing (OJN)	Open Journal of Nursing, 2017,7, 759-769 <a href="http://doi.org/10.4236/ojn.2017.77057">http://doi.org/10.4236/ojn.2017.77057</a>
5	The Effect of Using Murrotal Quran Therapy on Low Birth Weight Infants	Global Journal of Health Science	Vol.10, No.8; 2018. Published by Canadian Center of Science and Education doi:10.5539/gjhs.v10n8p14
6	Salsa Dance Could Improve Effectively to Body Balance in Elderly with Risk of Falls	Open Journal of Nursing (OJN)	Open Journal of Nursing, 2018, 8, 771-778 <a href="http://www.scirp.org/journal/ojn">http://www.scirp.org/journal/ojn</a> ISSN Online: 2162-5344 ISSN Print: 2162-5336  DOI : 10.423/ojn2018.811058 Nov. 15,2018

#### E. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *	Jml (Juta Rp)

1	2013	Penjaringan Kesehatan di Sekolah Dasar wilayah kerja PKM Pasirkaliki	Dana Poltekkes Bandung	2.000.000
2	2014	Sebagai Nara Sumber Pelatihan Nasional ttg BBLR dan Asfiksia	-	-
3	2015	Sebagai Nara Sumber Pelatihan Clinical Instruktur	-	-
4	2016	Sebagai Nara Sumber Pelatihan Petugas Laboratorium Keperawatan	-	-
5	2017	Pengmas IbW Pencegahan Anemia pada Remaja Putri di wilayah Cimahi	Dana Poltekkes Bandung	

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun terakhir**

No	Nama Pertemuan/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
	-	-	-

**G. Karya Buku dalam 5 Tahun terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
	-	-	-	-

**H. Perolehan HKI dalam 5~10 Tahun Terakhir.**

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
	Modul Pencegahan Bullying	2019	Kemendiknas Nomor & Tanggal Permohonan EC00201936986, 4 April 2019	

## II. Pelaksana

### Pelaksana 1

#### A. Identitas diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Hj. Nani Avianti
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	195704081985032001
5	NIDN	4008045701
6	Tempat dan tanggal lahir	Bandung,
7	E-mail	Naniavianti57@gmail.com
8	Nomor Hp/telp	085721825565
9	Alamat kantor	Jl.dr.Otten No.32 Bandung
10	Nomor telepon/faks	022-4231057/Faks 022-4213391
11	Mata Kuliah yang diampu	1. Keperawatan Jiwa
		2. Psikologi
		3. Dokumentasi Keperawatan
		4. Komunikasi Keperawatan

#### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UI	UNPAD	-
Bidang Ilmu	Keperawatan	Psikologi	-
Tahun Masuk-Lulus	1998	2006	-

#### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)
1	2012	Pengaruh latihan pernafasan dan <i>Guided Imagery</i> terhadap penurunan kecemasan pasien HIV/AIDS di PKBI Jawa Barat	Mandi ri	5.000.000
2	2014	Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) menurunkan stres pasien kanker serviks (peneliti anggota)	Risbin akes	12.445.000
3	2015	Pengaruh Relaksasi progresif terhadap Depresi dan kadar gula darah pasien DMT2 di Rs Advent Kota Bandung	PHB Risbin akes	14.000.000
4	2016	Perbandingan efektifitas relaksasi	Risbin	10.500.000



		pernafasan dan SEFT terhadap Stres narapidana anak di LP Anak Kelas II Bandung	akes	
5	2017	Hubungan antara factor internal dan eksternal terhadap Perilaku seksual Remaja di LP Anak Kelas II Bandung	Risbin akes	10.000.000
6	2018	Efektivitas Pendidikan Pencegahan Bullying terhadap pengetahuan dan sikap siswa SD di Kota Bandung	BLU	17.500

#### D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/nomor/ Tahun
1	Artikel hasil penelitian dengan judul: Tingkat kecemasan dan Mekanisme koping klien HIV/AIDS di Klinik Mawar PKBI Jawa Barat	Jurnal Ilmiah Kesehatan STIKES Bhakti Kencana	Vol 1 Juli 2011 ISSN 2087-2933
2	Pengaruh latihan pernafasan dan <i>Guided Imagery</i> terhadap penurunan kecemasan pasien HIV/AIDS di PKBI Jawa Barat (ketua peneliti)	Immanuel Jurnal Ilmu Kesehatan	vol 7 nomor 2: 2013. ISSN 1410-234 X
3	Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) menurunkan stres pasien kanker serviks (peneliti anggota)	Jurnal Ners	Vol 9/1/2014 April 2014 ISSN 1858-3598
4	Progresive Muscle Relaxation Effetiveness of the Blood Sugar Patient with Type 2 Diabetes	Open Journal Nursing (OJN)	Open Journal Nursing Vol.6 No.3, Maret 2016
5	Poster : Perbandingan Efektivitas Relaksasi Pernafasan dan SEFT terhadap stress narapidana anak di Lembaga Pembinaan Anak Kls II Bandung	Seminar Internasional Poltekkes Kemenkes Bandung	Seminar Internasiona l Poltekkes Kemenkes Bandung tahun 2018

**E. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat dalam 5 Tahun terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber *	Jml (Juta Rp)
1	2012	Promosi Kesehatan di Posyandu wilayah kerja PKM Pasirkaliki	mandiri	-
2	2013	Penjaringan Kesehatan di Sekolah Dasar wilayah kerja PKM Pasirkaliki	mandiri	-
3	2014	Promosi Kesehatan di Posyandu wilayah kerja PKM Pasirkaliki	-	-
4	2015	Sebagai Nara Sumber Pelatihan Clinical Instruktur	-	-
5	2016	Penjaringan Kesehatan di Sekolah Dasar wilayah kerja PKM Sukajadi	-	-
6	2016	Pengmas IbM : Pelatihan relaksasi progresif untuk menurunkan depresi pada lansia kepada kader Posbindu dan lansia di Kelurahan Pajajaran Bandung.	Poltekkes	7.000.000
7	2017	Memberikan pelayanan kesehatan pada kegiatan pengmas terpadu di Desa Nagrak Kabupaten Subang	-	-
8	2018	Memberikan pelayanan kesehatan pada kegiatan pengmas IbW di Desa Nagrak Kabupaten Subang ( terintegrasi dengan Jurusan lain )	BLU	30.000.000

**E. Pemakalah seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah/seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			

**F. Karya buku dalam 5 tahun terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
1	-	-	-	-

2	-	-	-	-
---	---	---	---	---

G. Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-	-	-	-
2	-	-	-	-

**Pelaksana 2**

A. Identitas diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Hj. Desmaniarti Z,SKp.,MSi
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan fungsional	Lektor Kepala
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	195912101984032002
5	NIDN	4010125901
6	Tempat dan tanggal lahir	Bukit Tinggi 10 Desember 1959
7	E-mail	desmaniarti@gmail.com
8	Nomor Hp/telp	082115111218
9	Alamat kantor	Jl.dr.Otten No.32 bandung
10	Nomor telepon/faks	022-4231057/Faks 022-4213391
11	Mata Kuliah yang diampu	1. Keperawatan Jiwa
		2. Psikologi
		3. Pendidikan Budaya Anti Korupsi
		4. Kewirausahaan

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UI	UGM	-
Bidang Ilmu	Keperawatan	Psikologi	-
Tahun Masuk Lulus	1991-1994	2001-2003	-

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

1	2012	Pengaruh latihan pernafasan dan <i>Guided Imagery</i> terhadap penurunan kecemasan pasien HIV/AIDS di PKBI Jawa Barat (peneliti anggota)	Mandiri	5.000.000
2	2014	Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) menurunkan stres pasien kanker serviks (ketua peneliti)	Risbina kes	12.445.000
3	2015	Efektivitas Relaksasi Progresif dalam menurunkan depresi dan Kadar Glukosa Darah Pasien DMT2 di RS Dr Salamun dan Rs Advent Kota Bandung	Risbina kes	14.000.000
4	2016	Perbandingan Relaksasi dengan SEFT terhadap Stres Narapidana di Lembaga Pembinaan Anak Kelas II Bandung	Risbina kes	11.500.000
5	2017	Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal terhadap Perilaku Seksual Remaja di Lembaga Pembinaan Anak Kelas II Bandung	Risbina kes	10.000.000
6	2018	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Modul Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga Tentang Deteksi Dini Gangguan Jiwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Pasirkaliki Bandung	Risbina kes	12.000.000

#### D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/nomor/Tahun
1	Pelaksanaan program intervensi psikososial melalui pemberdayaan masyarakat terhadap peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan masalah psikososial di kecamatan Bale Endah Jawa Barat.	Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Kemenkes RI Bandung	ISSN:1079-8253 vol 2 No. 2 Oktober 2009
2	Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) menurunkan stres pasien kanker serviks (peneliti aggta)	Jurnal Ners	Vol 9/1/2014 April 2014 ISSN 1858-3598
3	Progressive Muscle Relaxation	Open Journal	Open Journsl of

	Effectiveness of the Blood Sugar Patients With Type 2 Diabetes	Nursing	Nursing <a href="http://www.scip.org/journal/ojn">http://www.scip.org/journal/ojn</a> <a href="http://dx.doi.org/10.4236/ojn.2016.63025">http://dx.doi.org/10.4236/ojn.2016.63025</a> ISSN print:2162-5336 ISSN online : 2162-5344 Volume 6 , 30 Maret 2016 Penerbit: Scientific Research Publishing
--	--	---------	--

E. Pemakalah seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/seminar	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1	Borneo Internasional Nursing Confrence	Hubungan tingkat kecemasan dengan kualitas tidur pasien pre operasi di Gd E Lt 2 RSUD Cibabat Cimahi	14-15 Juni 2013  Pontianak
2	1 <sup>st</sup> International Confrence On Interprofessional Health Collaboration And Community Empowerment	The Effect Of Internal And External Factors On Teenage Sexual Behavior In 2 <sup>nd</sup> Class Special Guidance Institution For Children In Bandung	7 – 8 Desember 2018

F. Karya buku dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah halaman	Penerbit
	-	-	-	-
	-	-	-	-

G. Perolehan HKI dalam 5 – 10 tahun terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
	-	-	-	-
	-	-	-	-

**Lampiran 4. Kuesioner Pengetahuan dan Sikap**

**FORM -1**

**PENGETAHUAN orang tua TENTANG PERILAKU BULLYING**

**PETUNJUK PENGISIAN**

Berilah tanda Checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
	<b><i>Pengertian bullying</i></b>		
1	Mendorong merupakan hal biasa dan wajar -wajar saja		
2	Saling memaki dan mencemooh teman merupakan hal biasa dan boleh dilakukan		
	<b><i>Dampak bullying pada korban dan pelaku</i></b>		
3	Memukul, mengejek teman dapat berakibat buruk bagi saya dan teman saya		
4	Mengolok-olok teman menyebabkan saya puas		
5	Tindakan bullying menyebabkan korban sering membolos		
6	Tindakan bullying menyebabkan korban menjadi malu dan menyendiri		
7	Setelah membuli teman, saya tetap tenang		
	<b><i>Cara menghindari bullying .....</i></b>		
8	Ketika mendapat cemoohan atau ancaman tetap tenang dan fokus		
9	Pada saat mendapat serangan cepat menghindar		
10	Pada saat mendapat cemoohan/ancaman , hanya menangis		
	<b><i>Cara membangun harga diri</i></b>		
11	Mengenal kelebihan diri sendiri , akan menimbulkan rasa percaya		
12	Memiliki rasa percaya diri akan akan menimbulkan perasaan bangga		

Nilai :  $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah total skor}} \times 100\%$

Bandung, ..... 2019

FORM -2

**SIKAP SISWA TERHADAP PENCEGAHAN PERILAKU BULLYING**

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Setiap pernyataan yang ada pada masing-masing soal mohon dibaca dengan teliti
2. Pilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda *Checklist* (√) pada kolom jawaban yang dianggap paling benar.  
**SS = Sangat Setuju**  
**S = Setuju**  
**TS = tidak setuju**  
**STS = Sangat Tidak Setuju**
3. Apabila ada pernyataan yang tidak dimengerti, maka Saudara dapat langsung bertanya kepada peneliti

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	<b><i>Contoh-contoh tindakan bullying :</i></b>				
1	Saling mengejek merupakan hal biasa bagi saya				
2	Mendorong merupakan hal biasa dan wajar -wajar saja				
	<b><i>Dampak bullying bagi pelaku &amp; korban</i></b>				
3	Memukul, mengejek teman dapat berakibat buruk bagi saya dan teman saya				
4	Mengolok-olok teman menyebabkan saya puas				
5	Setelah membuli teman saya merasa hebat				
6	Tindakan bullying menyebabkan korban menjadi tidak mempunyai semangat belajar				
7	Tindakan bullying menyebabkan korban sering membolos				
8	Tindakan bullying menyebabkan korban menjadi malu dan menyendiri				
9	Tindakan bullying menyebabkan prestasi belajar turun				
	<b><i>Cara menghindari bulli</i></b>				
10	Ketika mendapat cemoohan atau ancaman tetap tenang dan fokus				
11	Pada saat mendapat serangan cepat menghindar				
	<b><i>Cara membangun harga diri</i></b>				
12	Memiliki rasa percaya diri akan menimbulkan perasaan bangga				
13	Menampilkan kemampuan diri akan dihargai oleh teman				
14	Setelah melakukan bulli saya merasa hebat				

Nilai :  $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah total skor}} \times 100\%$

Bandung, ..... 2019

Penilai,





